E-ISSN: 3025-0994
Halaman 421-435
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Total Quality Management (TQM) SMK Bakti Ibu 3 Palembang

Afriantoni[1], Rohmatun Musyafa'ah[2], Indah Juni Yanti[3], Netha Putri Farhika[4], Dita Febriana Sari[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang
e-mail: afriantoni_uin@radenfatah.ac.id [1], rohmatunmusyafaah@gmail.com [2], indahjuniyanti7@gmail.com [3], nethaputrifarhika@gmail.com [4], ditafebrianasari2502@gmail.com [5].

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management (TQM) guna meningkatkan mutu pendidikan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam menerapkan TQM dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu: (1) membangun kepemimpinan yang berorientasi pada mutu, (2) meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar warga sekolah, serta (3) melakukan evaluasi program secara berkelanjutan. Implementasi TQM menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran dan kinerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga strategi kepala sekolah dalam menerapkan TQM mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang. Penerapan strategi yang berorientasi pada mutu, didukung oleh kerja sama yang baik serta evaluasi yang berkelanjutan, menjadikan TQM sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan..

Kata kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Total Quality Management, Mutu Pendidikan.*

Abstract

This study aims to analyze the principal's strategy in implementing Total Quality Management (TQM) to improve the quality of education at SMK Bakti Ibu 3 Palembang. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, involving the principal, teachers, and educational staff as informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The

results of the study indicate that the principal's strategy in implementing TQM is carried out through three main aspects: (1) building quality-oriented leadership, (2) enhancing cooperation and communication among school members, and (3) conducting continuous evaluation of educational programs. The implementation of TQM shows improvements in the quality of the learning process and teacher performance. Thus, it can be concluded that the principal's strategy in implementing TQM has a positive impact on improving the quality of education at SMK Bakti Ibu 3 Palembang. The application of quality-oriented strategies, supported by effective collaboration and continuous evaluation, makes TQM an effective approach in improving the quality of education in a sustainable manner.

Keywords: *Principal Strategy, Total Quality Management, Education Quality.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas melalui pengelolaan manajemen yang efektif dan berorientasi pada mutu.

Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, serta mengembangkan berbagai program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari penerapan sistem manajemen yang tepat dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan manajemen yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Total Quality Management (TQM). Konsep TQM menekankan pada perbaikan kualitas secara terus-menerus dengan melibatkan seluruh komponen organisasi.

TQM dalam pendidikan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan, kepuasan peserta didik, serta efektivitas proses pembelajaran melalui kerja sama semua unsur sekolah secara sistematis dan berkelanjutan (Hirdi, Relmasira, & Manongga, 2025). Total Quality Management dalam lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pendekatan manajemen yang menempatkan kualitas sebagai fokus utama dalam setiap aktivitas organisasi. Prinsip-prinsip TQM meliputi keterlibatan seluruh anggota organisasi, kepemimpinan yang kuat, fokus pada pelanggan atau peserta didik, serta perbaikan berkelanjutan dalam setiap proses pendidikan.

Dengan penerapan prinsip tersebut, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan sistem manajemen yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa TQM merupakan strategi manajemen yang bertujuan menanamkan kesadaran kualitas pada seluruh proses organisasi guna meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan (Nisa et al., 2024).

Dalam implementasinya di lembaga pendidikan, keberhasilan penerapan TQM sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merumuskan visi, menyusun kebijakan mutu, serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong terbentuknya budaya mutu di lingkungan sekolah sehingga setiap warga sekolah memiliki komitmen yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM di sekolah dapat berjalan efektif apabila didukung oleh kepemimpinan yang kuat, keterlibatan seluruh warga sekolah, komunikasi yang baik, serta kerja sama tim dalam mencapai tujuan organisasi (Anwar, 2020).

Selain itu, penerapan TQM juga menuntut adanya budaya mutu yang diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan sekolah. Budaya mutu tersebut mencakup komitmen terhadap peningkatan kualitas, evaluasi yang berkelanjutan, serta pemberdayaan seluruh anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Melalui penerapan budaya mutu yang kuat, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dan menghasilkan layanan pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik. Implementasi budaya mutu melalui pendekatan TQM dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan sumber daya manusia serta kerja sama tim dalam pengembangan mutu sekolah (Erfiyana et al., 2024).

SMK Bakti Ibu 3 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah perlu menerapkan strategi manajemen yang tepat, salah satunya melalui pendekatan Total Quality Management. Penerapan TQM di sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah dalam menerapkan TQM menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan Total Quality Management dalam lembaga pendidikan memerlukan strategi kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah dalam mewujudkan budaya mutu. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management (TQM) untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang menjadi penting untuk dikaji guna mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

KAJIAN TEORI

Konsep *Total Quality Management* (TQM) dalam Pendidikan

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan manajemen yang menekankan pada peningkatan kualitas secara menyeluruh melalui keterlibatan seluruh

anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan, TQM digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan. Penerapan TQM di sekolah bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, manajemen sekolah, serta kualitas layanan kepada peserta didik sebagai pelanggan utama pendidikan. Konsep ini menekankan pentingnya kerja sama seluruh unsur organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Melalui penerapan TQM, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan sistem manajemen yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu secara terus menerus. Prinsip utama TQM adalah adanya komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang berkesinambungan (Rohmah, 2025). Total Quality Management dalam pendidikan juga menekankan pentingnya kepuasan pelanggan atau stakeholders pendidikan, seperti peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Lembaga pendidikan harus mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dengan demikian, penerapan TQM di sekolah tidak hanya berfokus pada hasil pembelajaran, tetapi juga pada proses pendidikan yang berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan melalui evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Implementasi TQM dalam pendidikan mendorong sekolah untuk selalu melakukan inovasi dalam pengelolaan pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja (Muslimah, Karimah, & Yasin, 2025). Selain itu, TQM dalam pendidikan menekankan pentingnya keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam proses peningkatan mutu.

Guru, tenaga kependidikan, siswa, serta masyarakat memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Keterlibatan semua pihak tersebut dapat menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah sehingga setiap individu memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Budaya mutu ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan TQM di lembaga pendidikan karena dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan produktif (Saparina, Wahab, & Mirfani, 2023). TQM juga menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam setiap proses pendidikan.

Perbaikan tersebut dilakukan melalui evaluasi yang sistematis terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung di sekolah. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, lembaga pendidikan dapat mengetahui berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki serta menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Proses perbaikan yang berkelanjutan ini merupakan salah satu prinsip utama dalam TQM yang bertujuan untuk menciptakan kualitas pendidikan yang semakin baik dari waktu ke waktu (Audiansyah & Muliani, 2024). Dalam penerapannya di lembaga pendidikan, TQM juga menuntut adanya sistem manajemen yang terencana dengan baik.

Perencanaan tersebut meliputi penyusunan visi, misi, serta tujuan pendidikan yang jelas. Selain itu, sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat dalam mengimplementasikan program peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan yang matang akan memudahkan sekolah dalam mengelola berbagai kegiatan pendidikan

secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penerapan TQM dalam pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat memberikan hasil yang maksimal (Atika, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Total Quality Management merupakan suatu pendekatan manajemen yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penerapan TQM dalam pendidikan menuntut adanya keterlibatan seluruh komponen sekolah, komitmen terhadap kualitas, serta evaluasi yang dilakukan secara terus menerus. Melalui penerapan TQM, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Total *Quality Management*

Kepala sekolah merupakan pemimpin utama dalam lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam konteks penerapan Total Quality Management, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai penggerak utama dalam menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan penerapan TQM karena kepala sekolah berperan dalam merumuskan kebijakan, mengarahkan program pendidikan, serta mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik agar dapat mengelola sekolah secara efektif dan efisien (Nitte & Boka, 2024).

Dalam penerapan TQM, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mampu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah harus mampu membangun kerja sama yang baik antara guru, tenaga kependidikan, siswa, serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga seluruh anggota organisasi memiliki komitmen yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang kuat akan mendorong terbentuknya budaya mutu yang menjadi dasar dalam penerapan Total Quality Management di sekolah (Rohmah, 2025).

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam melakukan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan program kerja sekolah, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kompetensi guru. Melalui perencanaan yang baik, kepala sekolah dapat mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dapat berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Muslimah et al., 2025).

Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pendidikan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan pengawasan dan evaluasi tersebut, kepala sekolah dapat mengetahui berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat terus meningkat (Atika, 2024).

Selain melakukan pengawasan, kepala sekolah juga memiliki peran dalam memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah. Guru dan tenaga kependidikan harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia, kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan (Saparina et al., 2023).

Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam penerapan Total Quality Management sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah akan mendorong terciptanya budaya mutu di sekolah sehingga penerapan TQM dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Total Quality Management

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu tujuan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan konsep Total Quality Management. TQM menekankan pentingnya perbaikan kualitas secara berkelanjutan dalam setiap proses pendidikan sehingga dapat menghasilkan layanan pendidikan yang lebih baik (Kusumawati, 2022).

Penerapan TQM dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui berbagai program peningkatan mutu. Program tersebut meliputi peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, serta penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya program peningkatan mutu tersebut, proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara lebih efektif dan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penerapan TQM juga dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal (Muslimah et al., 2025).

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan TQM juga dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Melalui penerapan TQM, sekolah dapat mengelola berbagai kegiatan pendidikan secara lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi

serta menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, penerapan TQM dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat (Audiansyah & Muliani, 2024).

Peningkatan mutu pendidikan melalui TQM juga memerlukan adanya kerja sama antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Kerja sama tersebut meliputi kerja sama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta masyarakat. Melalui kerja sama yang baik, seluruh komponen sekolah dapat bekerja secara sinergis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kerja sama ini juga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif (Saparina et al., 2023).

Selain kerja sama, peningkatan mutu pendidikan melalui TQM juga memerlukan adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi. Komitmen tersebut diperlukan agar setiap program peningkatan mutu pendidikan dapat dilaksanakan secara konsisten. Tanpa adanya komitmen yang kuat, penerapan TQM di sekolah akan sulit untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, seluruh warga sekolah harus memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya peningkatan mutu pendidikan (Atika, 2024).

Dengan demikian, penerapan Total Quality Management dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Melalui penerapan TQM, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki sistem manajemen pendidikan, serta menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penerapan TQM di sekolah perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management (TQM) untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan serta perilaku yang diamati secara langsung di lingkungan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses penerapan TQM di sekolah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah (Putri & Murhayati, 2025).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang, dengan fokus pada

proses manajemen sekolah, peran kepala sekolah, serta keterlibatan guru dalam penerapan Total Quality Management. Dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan sekolah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen sekolah seperti profil sekolah, program kerja sekolah, laporan kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan Total Quality Management di sekolah. Penggunaan dua sumber data tersebut bertujuan untuk memperkuat validitas data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Hamzah, 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, seperti proses pembelajaran, kegiatan manajemen sekolah, serta aktivitas kepala sekolah dalam mengelola mutu pendidikan. Observasi dilakukan secara sistematis dan terencana sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat mengenai kondisi nyata di lapangan. Melalui teknik observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management di sekolah (Fiantika et al., 2022).

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan mengenai strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wawancara dilakukan secara langsung melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Metode wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data berupa pengalaman, pendapat, serta pandangan informan terkait penerapan Total Quality Management di sekolah. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka sehingga informan dapat memberikan jawaban secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan pengalaman mereka (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang digunakan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Tanzeh, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Berorientasi pada Mutu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan penerapan Total Quality Management (TQM) yang berorientasi pada mutu pendidikan. Strategi kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga pada upaya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada mutu dalam penerapan TQM meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) membangun kepemimpinan yang berorientasi pada mutu, (2) meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar warga sekolah, serta (3) melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap program pendidikan. Ketiga strategi tersebut menjadi landasan utama dalam menciptakan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, kepala sekolah membangun kepemimpinan yang berorientasi pada mutu melalui penyusunan visi dan misi sekolah yang jelas serta berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah juga menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengembangkan budaya mutu di lingkungan sekolah melalui berbagai program peningkatan kualitas, seperti supervisi akademik, pelatihan guru, dan penguatan kinerja tenaga kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam keberhasilan penerapan TQM di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar warga sekolah sebagai bagian dari penerapan prinsip TQM. Komunikasi yang efektif dilakukan melalui rapat koordinasi, diskusi rutin, serta keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, strategi kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada mutu dalam penerapan Total Quality Management (TQM) dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui kepemimpinan yang efektif, kerja sama yang baik, serta evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan budaya mutu yang kuat sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan secara optimal.Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan penerapan Total Quality Management di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang merumuskan visi dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan manajemen mutu terpadu. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah melakukan berbagai langkah strategis seperti menyusun program peningkatan mutu, melakukan supervisi akademik, serta mendorong keterlibatan guru dalam kegiatan pengembangan profesional.

Strategi kepemimpinan tersebut bertujuan untuk menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah sehingga seluruh warga sekolah memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan TQM karena kepala sekolah

merupakan pengambil keputusan utama dalam pengelolaan sekolah (Rifiyyah & Bahrani, 2025).

Kepala sekolah juga berperan dalam membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah. Komunikasi yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan TQM karena melalui komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat menyampaikan visi dan tujuan sekolah secara jelas kepada guru dan tenaga kependidikan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kepala sekolah secara rutin melakukan rapat koordinasi dengan guru untuk membahas berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Rapat tersebut menjadi forum diskusi bagi guru dalam menyampaikan berbagai ide dan masukan terkait pengembangan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru, pelaksanaan program pendidikan dapat berjalan secara lebih terarah dan efektif (Rohmah, 2025).

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan budaya kerja sama di lingkungan sekolah. Dalam penerapan TQM, kerja sama tim menjadi salah satu prinsip penting yang harus diterapkan oleh seluruh anggota organisasi. Kepala sekolah mendorong guru untuk bekerja secara kolaboratif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kerja sama tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru dapat saling bertukar pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan adanya kerja sama tim yang baik, proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara lebih optimal sehingga mutu pendidikan dapat meningkat (Erfiyana et al., 2023).

Kepala sekolah juga berperan dalam memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan agar dapat bekerja secara maksimal dalam melaksanakan tugas mereka. Motivasi tersebut diberikan melalui berbagai bentuk penghargaan serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru. Melalui kegiatan pelatihan dan workshop, guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada peserta didik. Upaya tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah (Nisa et al., 2024).

Selain memberikan motivasi kepada guru, kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan di sekolah. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana program peningkatan mutu pendidikan telah berjalan dengan baik. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap berbagai program pendidikan yang ada di sekolah. Proses evaluasi ini merupakan salah satu prinsip penting dalam TQM yang menekankan pentingnya perbaikan secara berkelanjutan dalam setiap proses organisasi (Hirdi et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam penerapan Total Quality Management di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan mendorong

terbentuknya budaya mutu di lingkungan sekolah sehingga seluruh warga sekolah memiliki komitmen yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Strategi Kolaborasi & Komunikasi Antar Warga Sekolah

Strategi kolaborasi dan komunikasi antar warga sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan Total Quality Management (TQM) yang berorientasi pada mutu pendidikan. Kepala sekolah berperan dalam membangun komunikasi yang efektif antara guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik guna menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Komunikasi yang terjalin dengan baik memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, ide, serta masukan yang konstruktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui komunikasi yang terbuka, setiap warga sekolah memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan sekolah.

Selain itu, kolaborasi antar warga sekolah juga diwujudkan melalui kerja sama tim dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan program sekolah. Guru didorong untuk saling bekerja sama dalam merancang perangkat pembelajaran, berbagi pengalaman, serta mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya kerja sama yang baik, setiap permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan dapat diselesaikan secara bersama-sama sehingga menghasilkan solusi yang lebih efektif.

Kepala sekolah juga mengoptimalkan forum komunikasi seperti rapat koordinasi, diskusi rutin, serta kegiatan evaluasi bersama sebagai sarana untuk memperkuat kolaborasi antar warga sekolah. Melalui kegiatan tersebut, kepala sekolah dapat menyampaikan kebijakan, mengevaluasi program yang telah berjalan, serta menerima masukan dari guru dan tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan prinsip TQM yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi kolaborasi dan komunikasi yang efektif dapat mendukung terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang, diketahui bahwa penerapan Total Quality Management juga dilakukan dalam proses pengelolaan pembelajaran. Kepala sekolah bersama guru berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai program seperti pengembangan kurikulum, penggunaan metode pembelajaran inovatif, serta peningkatan kompetensi guru. Implementasi TQM dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks pendidikan kejuruan, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri (Fangestu et al., 2024).

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan perencanaan pembelajaran yang sistematis. Guru diwajibkan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran yang baik dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam penerapan TQM, perencanaan pembelajaran menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Meichaty, 2023).

Selain perencanaan pembelajaran, sekolah juga melakukan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Rifiyyah & Bahrani, 2025).

Penerapan TQM dalam pembelajaran juga terlihat dari adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi tersebut dilakukan melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah serta penilaian hasil belajar siswa. Melalui kegiatan evaluasi tersebut, sekolah dapat mengetahui berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Rohmah, 2025).

Selain itu, sekolah juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif. Sekolah menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, ruang praktik, serta sarana teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran. Fasilitas tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Erfiyana et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management dalam pembelajaran di SMK Bakti Ibu 3 Palembang dilakukan melalui berbagai strategi seperti perencanaan pembelajaran yang sistematis, peningkatan kompetensi guru, serta evaluasi pembelajaran secara berkala. Upaya tersebut menunjukkan bahwa penerapan TQM dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Strategi Evaluasi Berkelanjutan dan Dampaknya Peningkatan Terhadap Mutu Pendidikan

Strategi evaluasi berkelanjutan merupakan salah satu prinsip utama dalam penerapan Total Quality Management (TQM) yang berorientasi pada mutu pendidikan. Di SMK Bakti Ibu 3 Palembang, evaluasi dilakukan secara sistematis melalui supervisi akademik, monitoring proses pembelajaran, serta penilaian kinerja guru dan hasil belajar peserta didik. Kepala sekolah secara rutin melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang telah dilaksanakan guna mengetahui tingkat keberhasilan serta kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar

dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program pendidikan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara terus-menerus. Penerapan strategi evaluasi berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini terlihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran, kinerja guru yang semakin optimal, serta terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan juga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah karena setiap program yang dijalankan selalu diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan Total Quality Management di SMK Bakti Ibu 3 Palembang memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Salah satu dampak yang terlihat adalah meningkatnya kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru menjadi lebih terarah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena adanya perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik (Fangestu et al., 2024).

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan TQM juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan adanya peningkatan kompetensi guru, kualitas pembelajaran di sekolah juga mengalami peningkatan sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik (Nisa et al., 2024).

Penerapan TQM juga mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Budaya mutu tersebut terlihat dari adanya komitmen seluruh warga sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru, tenaga kependidikan, serta kepala sekolah bekerja sama dalam melaksanakan berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Kerja sama tersebut dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga seluruh anggota organisasi memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Erfiyana et al., 2023).

Selain itu, penerapan TQM juga berdampak pada meningkatnya kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran karena adanya peningkatan kualitas pembelajaran serta fasilitas pendidikan yang lebih memadai. Kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan TQM di sekolah (Hirdi et al., 2024).

Penerapan TQM juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Sekolah yang memiliki sistem manajemen mutu yang baik akan lebih dipercaya oleh masyarakat karena mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Kepercayaan masyarakat tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut sehingga jumlah peserta didik yang mendaftar di sekolah dapat meningkat (Meichaty, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management di sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui penerapan TQM, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, serta menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penerapan TQM menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management (TQM) untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan penerapan manajemen mutu di lingkungan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang merumuskan kebijakan, menyusun program peningkatan mutu, serta menggerakkan seluruh komponen sekolah agar dapat bekerja secara optimal. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu membangun komunikasi yang baik, menciptakan kerja sama tim, serta memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Selain itu, penerapan Total Quality Management di SMK Bakti Ibu 3 Palembang juga terlihat dalam pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Sekolah berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyusunan perencanaan pembelajaran yang sistematis, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, serta pelaksanaan supervisi akademik secara berkala. Upaya tersebut menunjukkan bahwa penerapan TQM tidak hanya berfokus pada manajemen sekolah, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses pembelajaran yang menjadi inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Penerapan Total Quality Management di sekolah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kualitas pembelajaran, meningkatnya kinerja guru, serta terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Selain itu, penerapan TQM juga mendorong meningkatnya kepuasan peserta didik terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam menerapkan Total Quality Management merupakan salah satu langkah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Bakti Ibu 3 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, K., Karyawati, & Karnia. (2024). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan*.

Anwar, S. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Bisnis Pendidikan. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 4(2). Https://Doi.Org/10.32493/Eduka.V4i2.4263.

Atika. (2024). Implementasi Total Quality Management Di MAN 1 Bungo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*

Audiansyah, W., & Muliani, A. (2024). Penerapan Total Quality Management Pada Sistem Informasi Akademik Di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*.

Erfiyana, E., Sehabudin, B., Gumilar, D., & Kartika, I. (2023). Implementasi Budaya Mutu Sekolah Melalui Pendekatan Total Quality Management. *Jurnal Tahsinia*.

Fangestu, I. W., Wanda, A. A., & Asy'ari, H. (2024). Penerapan Total Quality Management Dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*.

Fiantika, F., Et Al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan. *Academy Of Education Journal*.

Hamzah. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Melalui Observasi Dan Wawancara. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Hirdi, M. A., Relmasira, S. C., & Manongga, D. (2024). Implementasi Total Quality Management Untuk Peningkatan Mutu Berkelanjutan Di Lembaga Pendidikan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*.

Kusumawati, E. (2022). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.

Meichaty, A. (2023). Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Mikraf: Jurnal Pendidikan*.

Muslimah, I., Karimah, K., & Yasin, M. (2025). Pelaksanaan Total Quality Management Dalam Pendidikan Di Sekolah Alam Saka Kediri. *Jurnal Kependidikan Islam*.

Nisa, S. M., Sukarman, S., Nurdiana, M. A., & Wahyuni, T. (2024). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Total Quality Management (TQM). *Seroja: Jurnal Pendidikan*.

Nitte, Y. M., & Boka, L. K. (2024). Total Quality Management Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*.

Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2). Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V9i2.27063.

Rifiyyah, A., & Bahrani. (2025). Implementasi Total Quality Management Pada Lembaga Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Rohmah, W. N. Z. (2025). Implementasi Total Quality Management Pada Manajemen Pembelajaran Karakter Di Mts Negeri 1 Balikpapan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Saparina, R., Wahab, A. A., & Mirfani, A. M. (2023). Implementasi Total Quality Management Dalam Peningkatan Layanan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.